

**PENGARUH INFLASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Syifa Vidya Sofwan**

e-mail : [vidyasofwan@yahoo.com](mailto:vidyasofwan@yahoo.com)

**Husaeri Priatna**

e-mail : [heriecikal@gmail.com](mailto:heriecikal@gmail.com)

**Rida Anisa**

e-mail : [ridaanisa22@gmail.com](mailto:ridaanisa22@gmail.com)

Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh Inflasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang kemudian dilakukan uji hipotesis t serta uji hipotesis F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta sampel yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel yang diambil mulai dari periode 2016-2020.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan dan parsial Inflasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 36,3% dan sisanya sebesar 63,7% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Profitabilitas tetapi tidak diteliti. Adapun secara parsial Inflasi lebih besar pengaruhnya daripada Ukuran Perusahaan.

**Kata Kunci : Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas**

**I. PENDAHULUAN**

Bisnis perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara, karena bisnis perbankan merupakan sektor yang penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil, sehat dan dinamis di negara berkembang seperti Indonesia. Sebagai salah satu negara berkembang yang secara aktif bergerak dalam pembangunan nasional. Tujuan utama pembangunan adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, serta mandiri.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana, terutama dukungan keuangan yang memadai, perbankan sebagai perantara keuangan, atau peran penting dari dua pihak (yaitu pihak yang terlalu banyak modal dan pihak yang kekurangan dana). Bahkan dalam sistem perekonomian saat ini, perbankan bukanlah satu-satunya sumber modal utama yang dapat digunakan untuk investasi suatu negara.

Pada perbankan nasional kelompok Bank umum dibagi menjadi 4 Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU). Kelompok Bank yang termasuk dalam Buku 4 selain memiliki modal inti lebih dari RMB 30 triliun, bank-bank dalam kelompok ini juga dapat menjalankan seluruh kegiatan usaha baik dalam negeri ataupun luar negeri. Adapun

**Pengaruh Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia|Syifa Vidya Sofwan, Husaeri Priatna, Rida Anisa**

bank-bank yang termasuk dalam Buku 4 adalah Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, BCA, dan CIMB Niaga Bank Panin, Bank Danamon, Bank BTPN.

Sebagai institusi yang berperan penting dalam perekonomian, maka perlu adanya pengawasan terhadap kinerja yang baik. Salah satu indikator yang tepat untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Karena tujuan utama perbankan adalah untuk memaksimalkan laba. Berdasarkan hal diatas penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Inflasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Kajian Pustaka**

#### **2.1.1 Pengertian Inflasi**

Menurut Sadono Sukimo (2008:27) inflasi merupakan kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode keperiode lainnya. Menurut Boediono (2005:9) inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Sedangkan menurut Rathama Rahardja dan Mandalang Manurung (2008:359) inflasi adalah kenaikan harga - harga barang yang bersifat umum dan terus menerus.

#### **2.1.2 Pengertian Ukuran Perusahaan**

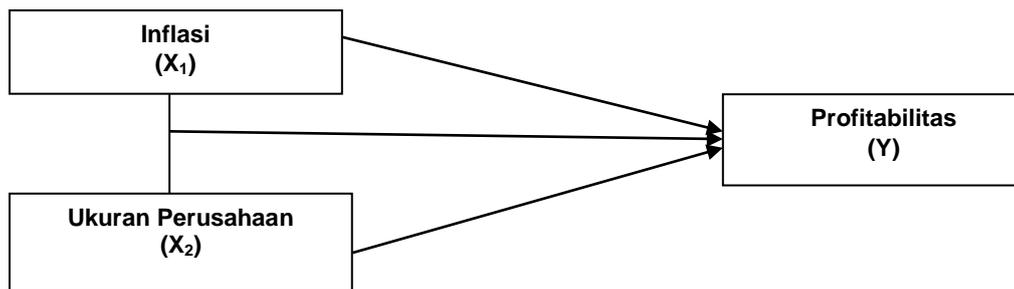
Pengertian Ukuran Perusahaan menurut Bringham & Houstoun (2010:4) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang ditunjukkan atau dinilai oleh *total asset*, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Jogiyanto Hartono Firm Size (2008:14) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma total aktiva. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2012:305) ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan.

#### **2.1.3 Profitabilitas**

Pengertian profitabilitas menurut I Made Sudana (2011:22) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Menurut R. Agus Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Irham Fahmi Profitabilitas (2011:135) adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

### **2.2 Kerangka Pemikiran**

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan peneliti ini yaitu pengaruh Inflasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dapat digambarkan skema paradig penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Bagan Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Inflasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## III. Objek dan Metode Penelitian

### 3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y), Inflasi (X<sub>1</sub>), Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>)

### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah studi empiris dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

#### 3.2.1 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik untuk kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan secara publik di internet.

##### 3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan

**Pengaruh Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia|Syifa Vidya Sofwan, Husaeri Priatna, Rida Anisa**

pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Laporan keuangan tahunan periode 2016-2020.
2. Perusahaan perbankan buku 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menyediakan laporan keuangan tahun 2016-2020.
3. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan pada periode tahun 2016-2020 yang telah dipublikasikan.
4. Bank buku 4 memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2016-2020. Perusahaan yang memiliki nilai inflasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas selama 5 tahun.
5. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari periode 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2020.
6. Pemilihan sampel penelitian Bank Buku 4 terdiri dari Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, Bank BCA, Bank CIMB Niaga, Bank Panin dan Bank Danamon.

### 3.2.2 Metode Analisis

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2017:275) bahwa Analisis regresi linear ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 .

#### 2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Inflasi dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas. Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan, dilihat pedoman tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Koefisien Korelasi Dan Taksirannya**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017 : 231)

### 3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghazali "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 update PLS (2013:160)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

### 4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:93) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan  $H_a$  menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Inflasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Setelah menghitung nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan uji sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh).
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).
- Apabila menggunakan program komputer (software SPSS), jika nilai sig <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  yaitu:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh).
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).
- Apabila menggunakan program komputer (software SPSS), jika nilai sig <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**Pengaruh Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia|Syifa Vidya Sofwan, Husaeri Priatna, Rida Anisa**

**c. Menentukan Taraf Signifikansi**

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ( $\alpha = 0,05$ ) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

**4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.1  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8,185	2,745		-2,982	,005
1 X1_Inflasi	,498	,162	,437	3,082	,004
X2_Size	,429	,133	,457	3,229	,003

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -8,185 + 0,498 X_1 - 0,429 X_2$$

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -8,185 Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen ditiadakan atau Inflasi ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) nilainya 0, maka Profitabilitas (ROA) (Y) adalah 8,185.
- b. Koefisien regresi Inflasi ( $X_1$ ) sebesar 0,498. Koefisien regresi ( $b_1$ ) tersebut hasilnya Positif. Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Inflasi ( $X_1$ ) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,498 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) sebesar 0,429. Koefisien regresi ( $b_2$ ) tersebut hasilnya Positif. Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,429 dengan asumsi variabel lain tetap.

#### 4.1.2 Analisis Korelasi

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Korelasi Pearson**  
**Correlations**

		X1_Inflasi	X2_Size	Y_ROA
X1_Inflasi	Pearson Correlation	1	-,091	,395*
	Sig. (2-tailed)		,604	,019
	N	35	35	35
X2_Size	Pearson Correlation	-,091	1	,418*
	Sig. (2-tailed)	,604		,013
	N	35	35	35
Y_ROA	Pearson Correlation	,395*	,418*	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,013	
	N	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (R)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 <sup>a</sup>	,363	,324	,61214

a. Predictors: (Constant), X2\_Size, X1\_Inflasi

b. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20.

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- Korelasi antara Inflasi dan Ukuran Perusahaan adalah 0,395. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,20-0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan Inflasi akan diikuti oleh kenaikan Ukuran Perusahaan.
- Korelasi antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas adalah 0,418. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40-0,599 mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas.

#### 4.1.3 Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

##### a. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**Pengaruh Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia|Syifa Vidya Sofwan, Husaeri Priatna, Rida Anisa**

Pada tabel 2 diatas nilai  $t_{hitung}$  untuk Inflasi ( $X_1$ ) adalah 3,082, pada  $t_{tabel}$  dengan dk 32 ( $n-3 = 35-3$ ) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,039 (lihat  $t_{tabel}$  pada lampiran). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,082 > 2,039$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Inflasi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas(Y).

Pada tabel 2 diatas, nilai  $t_{hitung}$  untuk Ukuran Perusahaan adalah 3,229 pada  $t_{tabel}$  dengan dk 32 ( $n-3 = 35-3$ ) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,037 (lihat t-tabel pada lampiran). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,229 > 2,037$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas(Y).

**b. Uji F (Simultan)**

**Tabel 4.4**  
**Hasil uji F Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,846	2	3,423	9,135	,001 <sup>b</sup>
	Residual	11,991	32	,375		
	Total	18,837	34			

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. Predictors: (Constant), X2\_Size, X1\_Inflasi

Sumber: Pengolahan Data dengan SPSS versi 20

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 9,135 sedangkan  $F_{tabel}$  dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 32 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh Ftabel sebesar 3,29 (lihat Ftabel pada lampiran). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,135 > 3,29$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian dari tabel ANOVAa diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-F sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Inflasi ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

**4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Inflasi dan profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,498 dan hasilnya positif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Inflasi ( $X_1$ ) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan profitabilitas (ROA) sebesar 0,498 dengan asumsi variabel lain tetap. Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar 0,478 berada pada nilai korelasi antara 0,40 -0,599 mempunyai hubungan yang sedang, karena nilainya positif maka setiap kenaikan Inflasi

akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROA) dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial Inflasi terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 17,26% memiliki pengaruh yang sangat rendah. Hasil uji t bahwa Inflasi terhadap profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,082 > 2,037$ ) dengan nilai sig  $< 0,05$  yaitu 0,04 gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Inflasi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y).

Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), seperti terlihat pada hasil analisis deskriptif bahwa Inflasi Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode mengalami ketidakstabilan yang cenderung menurun sehingga menyebabkan perekonomian meningkat, minat masyarakat untuk menabung dan juga berinvestasi di bank tinggi dikarenakan suku bunga bank yang menurun. Inflasi yang rendah mengakibatkan suku bung riil bank menurun maka profitabilitas yang didapatkan oleh bank ikut menurun.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Afifah Dian Kusuma (2018) Pengaruh Inflasi, BI RATE, Nilai Tukar Mata Uang, Car, Npf dan Frd terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia menyatakan bahwa Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank. Dan didukung oleh teori yang dikemukakan Pohan yang menyatakan bahwa tingkat inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat sehingga akan mengurangi laba perusahaan.

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,429 yang artinya bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan profitabilitas (ROA) 0,429 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar 0,496 berada pada nilai korelasi antara 0,40 -0,599 mempunyai hubungan yang sedang, karena nilainya positif maka setiap kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (ROA) dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 19,10% memiliki pengaruh yang sangat rendah. Hasil uji t bahwa ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,229 < 2,037$ ), serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,03 pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penerimaan  $H_0$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa ukuran perusahaan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y).

Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), seperti terlihat pada hasil analisis deskriptif bahwa ukuran perusahaan mengalami ketidakstabilan yang cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan faktor lain yang mempengaruhi menurunnya ukuran perusahaan tersebut dikarenakan total aset, total penjualan, sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasya Batari Ayunda Praja (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), *Non Performing Loan* (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan didukung oleh teori yang dikemukakan oleh David Sukradi yang menyatakan bahwa makin besar ukuran perusahaan semakin besar peningkatan profitabilitasnya.

**3. Pengaruh Inflasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel inflasi dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi ganda sebesar 0,478 berada pada nilai korelasi antara 0,40 -0,599 mempunyai hubungan yang sedang dan positif. Kemudian hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 36,3% memiliki pengaruh yang sedang, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti aktiva, utang, beban-beban dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan inflasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,135 > 3,29$ ) dengan nilai sig,  $0,001 < 0,05$  dan pada gambar kurva uji pihak kanan bahwa  $F_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Inflasi ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) ( $Y$ ).

Pengaruh yang signifikan Inflasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bahwa secara bersama-sama dipengaruhi oleh Inflasi dan Ukuran Perusahaan, sehingga Inflasi dan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap Profitabilitas (ROA) walaupun secara sendiri-sendiri menunjukkan hasil bahwa Inflasi berpengaruh positif, sedang dan signifikan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif, sedang dan signifikan. Artinya kedua variabel ini apabila bersama-sama akan memberikan kontribusi yang positif, sangat kuat dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syafi'i dan Haryono (2021) Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Inflasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, diperoleh hasil bahwa Inflasi ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) baik secara parsial maupun simultan.

## **V. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inflasi dan Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang sedang dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebesar 0,498. Artinya setiap kenaikan Inflasi akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (ROA), begitupun sebaliknya, setiap penurunan Inflasi akan diikuti dengan penurunan Profitabilitas (ROA). Seperti yang terjadi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan juga diikuti oleh profitabilitas (ROA).
2. Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang sedang dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebesar 0,429 Artinya setiap kenaikan Ukuran Perusahaan akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (ROA), begitupun sebaliknya, setiap penurunan Ukuran Perusahaan akan diikuti dengan penurunan Profitabilitas (ROA). Seperti yang terjadi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan juga diikuti oleh profitabilitas (ROA).

**DAFTAR PUSTAKA :**

Batari, Ayunda, Praja, Nasya Ulil Hartono. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Capital adequacy Ratio (Car) Loan To Deposit Ratio (Ldr) No Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) 7, No.1.

Boediono. Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi. Yogyakarta : BPFE.

Hartono, Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPE.

Houston, Brigham. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi III. Jakarta : Salemba Empat.

Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.

Rathama Rahardja dan Mandalang Manurung. 2008. Pengantar Ekonomi. Jakarta : LPFE-UI.

Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.

Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2008. Makro ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Torang, Syamsir. Organisasi Dan Manajemen. Edisi Ke Satu. Bandung : CV Alfabeta.